

**PERAN *MINI BANKING* DALAM MENINGKATKAN KEMUDAHAN
BERTRANSAKSI DAN PEMAHAMAN TENTANG OPERASIONAL
PERBANKAN STUDI KASUS SMK NEGERI 1 BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

Siti Hartika
NIM 083133159

Pembimbing

Agung Parmono, SE, M.Si
NIP. 197512162009121002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
Juni 2017**

**PERAN *MINI BANKING* DALAM MENINGKATKAN KEMUDAHAN
BERTRANSAKSI DAN PEMAHAMAN TENTANG OPERASIONAL
PERBANKAN STUDI KASUS SMK NEGERI 1 BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Siti Hartika
NIM: 083 133 159

Disetujui Pembimbing



Agung Parmono, SE, M.Si
NIP. 197512162009121002

**PERAN *MINI BANKING* DALAM MENINGKATKAN KEMUDAHAN
BERTRANSAKSI DAN PEMAHAMAN TENTANG OPERASIONAL
PERBANKAN STUDI KASUS SMK NEGERI 1 BONDOWOSO**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 26 Juli 2017

Tim Penguji

Ketua



M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.Si
NIP:19760812 200801 1 015

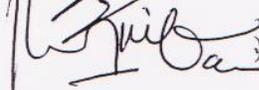
Sekretaris



Siti Masrohatin, S.E., MM
NIP:19780612 200912 2 001

Anggota:

1. Agung Parmono, SE, M.Si
2. Khamdan Rifa'i, SE, M.S.I

()
()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Stech. S. Ag., MM
NIP:19790727 200212 1 003

MOTTO

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ
كَفِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ ﴿٩١﴾

Artinya: “Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpah itu), sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat”.(Qs. An-Nahl: 91)¹

¹ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 213

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Yang utama dari segalanya

1. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, atas karuniamu serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini alhamdulillah dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.
2. Bapak dan Ibu yang selalu menemani dengan penuh keiklasan tanpa batas serta memberi bimbingan dan pendidikan bersama do'a dan motivasi dengan penuh kesabaran
3. Kakakku yang selalu memberi motivasi dan semangat tanpa bosan
4. Segenap Guru dan Dosen yang telah memberikan ilmunya sehingga banyak memberi kemanfaatan dalam kehidupan
5. Mita yuliantika, Intan nur afni, Wardatul hasanah, Siti haryati, Uswatun hasanah yang selalu menemani dan membantu. Terima kasih
6. Teman-teman J4 Perbankan Syariah yang selalu memberi semangat semoga kita dapat terus belajar dan berjuang. Terima kasih untuk semuanya
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2013 IAIN Jember yang saling membantu satu sama lain serta saling memotivasi
8. Almamater IAIN Jember yang selalu kubanggakan

ABSTRAK

Siti Hartika, Agung Parmono, SE, M.Si, 2017. *Peran Mini Banking Dalam Meningkatkan Kemudahan Bertransaksi Dan Pemahaman Tentang Operasional Perbankan Studi Kasus SMK Negeri 1 Bondowoso.*

SMK Negeri 1 Bondowoso yang merupakan salah satu sekolah yang memiliki program keahlian perbankan serta memiliki fasilitas *Mini Banking* yang dapat digunakan sebagai tempat praktek dan melakukan transaksi kegiatan perbankan yang mana dalam hal ini kemampuan siswa menjadi tolak ukur atas adanya fasilitas *Mini Banking* yang dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman lebih terhadap peningkatan hasil belajarnya. Maka SMK Negeri 1 Bondowoso mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didiknya. Dimana proses pembelajaran di dalam kelas tidak hanya mengandalkan teori tetapi juga harus diikuti dengan praktek untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, agar setelah lulus dari sekolah mereka tidak hanya pintar dalam teori tetapi mereka miskin aplikasi. Untuk menyikapi hal tersebut maka perlu diadakan perubahan metode pembelajaran. Dengan didirikannya *Mini Banking* (Laboratorium Perbankan) hal ini dapat mengurangi kesenjangan antara teori dan praktek.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana layanan *Mini Banking* dalam meningkatkan kemudahan transaksi bagi civitas individu SMKN 1 Bondowoso?, 2) Bagaimana peran *Mini Banking* Dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang sebagian operasional perbankan?

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk Mengetahui layanan *Mini Banking* dalam meningkatkan kemudahan transaksi bagi civitas individu SMKN 1 Bondowoso. Untuk Mengetahui peran *Mini Banking* dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang sebagian operasional perbankan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field reaserch*). Dengan menganalisis peran *Mini Banking* dalam meningkatkan kemudahan bertransaksi dan meningkatkan pemahaman siswa tentang operasional perbankan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, obsevasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) *Mini Banking* melayani beberapa transaksi diantaranya tabungan, pembayaran, dan simpan pinjam yang dapat mempermudah siswa dan guru serta karyawan dalam memenuhi kebutuhannya. *Mini Banking* tidak hanya dimanfaatkan oleh warga SMK Negeri 1 Bondowoso akan tetapi juga dimanfaatkan oleh beberapa warga sekitar dan wali murid yang menabung dan menarik tabungannya. *Mini banking* memberikan dampak positif dan manfaat lebih bagi kesejahteraan warga sekolah serta menjadi pemicu meningkatnya minat menabung. 2) *Mini banking* sangat berperan aktif dalam membantu siswa untuk memahami alur proses perbankan. Karena dengan adanya *Mini Banking* siswa dapat melaksanakan praktek secara langsung dan nyata dalam melayani nasabah.

Kata kunci: *Mini Banking* dan Operasional Perbankan

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT, penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “Peran *Mini Banking* Dalam Meningkatkan Kemudahan Bertransaksi Dan Pemahaman Tentang Operasional Perbankan”, dapat terselesaikan dengan baik dan semoga bermanfaat. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW pemimpin teladan bagi umat Islam, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Semangat, motivasi usaha pantang menyerah hamyalah sebuah modal yang dimiliki penulis. Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena, itu penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Moch. Chotib, S.Ag.,MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I.,selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Nurul Setianingrum, S.E, M.M., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

5. Agung Parmono, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dra. Yuni Yekti Mumpuni, MM selaku kepala sekolah serta dewan guru dan karyawan SMK Negeri 1 Bondowoso yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Amiin.

Jember, 5 Juni 2017

Penulis,

Siti Hartika

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	13
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41

B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subyek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan data.....	43
E. Analisis Data	46
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahap-tahap Penelitian.....	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DANA ANALISIS	51
A. Gambaran Obyek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis.....	59
C. Pembahasan Temuan.....	67
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Interview	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Dokumentasi Foto	
8. Nilai raport	
9. Data siswa	
10. Biodata Penulis	

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Bondowoso.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan dalam dunia pendidikan telah mengalami kemajuan sangat pesat. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Dunia pendidikan dengan segala dinamikanya merupakan salah satu sendi kehidupan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa atau negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian untuk memasuki dunia kerja. Sesuai tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Undang-Undang 20 Tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus.¹

Salah satu jurusan di SMK adalah program keahlian perbankan. Dimana perbankan merupakan salah satu perusahaan yang menjual jasa dan menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Dalam mengelola perbankan harus dilakukan secara profesional sehingga dapat memperoleh keuntungan terus menerus, seperti tujuan utama bank

¹ <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> (15/12/2016 pukul 19.25)

didirikan.² Maka dari itu untuk pengelolaannya perlu dukungan dari sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk itu perlu ditunjang dengan berbagai macam persyaratan, pelatihan, dan media yang sangat mendukung serta *lay out* gedung/ruangan juga harus dapat memberikan kenyamanan.³

Dalam pendidikan, media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan individu siswa, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.

Dalam rangka menciptakan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkualitas serta siap kerja, SMK Negeri 1 Bondowoso yang merupakan salah satu sekolah yang memiliki program keahlian perbankan serta memiliki fasilitas *Mini Banking* yang dapat digunakan sebagai tempat praktek dan melakukan transaksi kegiatan perbankan yang mana dalam hal ini kemampuan siswa menjadi tolak ukur atas adanya fasilitas *Mini Banking* yang dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman lebih terhadap peningkatan hasil belajarnya. Maka SMK Negeri 1 Bondowoso mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didiknya. Dimana proses pembelajaran di dalam kelas tidak hanya mengandalkan teori tetapi juga harus diikuti dengan praktek untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, agar setelah lulus dari sekolah mereka tidak hanya pintar dalam teori tetapi mereka miskin aplikasi. Berbicara mengenai sumber daya manusia, kitapun akan sepakat

² Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 4.

³ *Ibid*, 7-9.

bahwa sumber daya manusia adalah aset yang paling penting, yang ironisnya ternyata paling kurang dipahami dan paling sulit diukur, sehingga paling sulit dikelola.⁴ Untuk menyikapi hal tersebut maka perlu diadakan perubahan metode pembelajaran. Dengan didirikannya *Mini Banking* (Laboratorium Perbankan) hal ini dapat mengurangi kesenjangan antara teori dan praktek.

Laboratorium merupakan tempat melakukan kegiatan praktikum, penelitian, pelayanan masyarakat dan menunjang kegiatan belajar mengajar. Dalam suatu laboratorium perlu adanya sarana prasarana yang mendukung kelancarannya. Laboratorium mini banking ini merupakan hasil kerjasama antara civitas akademika dengan perbankan sebagai bentuk *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) pendidikan. *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) adalah kegiatan sukarela, tetapi dalam perkembangan global saat ini menuntut CSR menjadi pilihan yang tidak bisa dihindari dan merupakan pilihan yang dilandasi kesadaran dari pimpinan perusahaan.⁵ CSR diwajibkan memberi dampak positif pada masyarakat, maka program CSR sebaiknya dirancang berangkat dari apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat. Tampaknya tidak ada guna dan manfaatnya jika rancangan program bertolak semata-mata dari apa yang mampu dilakukan perusahaan, namun tidak diperlukan oleh masyarakat.⁶ Upaya perusahaan dalam menerapkan CSR memang memerlukan sinergi dari pemerintah dan masyarakat melalui kemitraan. Melalui peran pemerintah perusahaan

⁴ Budi Soetjipto, *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Amara Books, 2007), 193.

⁵ Sukandarrumidi, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, (Yogyakarta: Bajawa Press, 2012), 61.

⁶ *Ibid*, 63.

diharapkan lebih bertanggung jawab memberikan kontribusi yang bermakna bagi kesejahteraan masyarakat. Sedangkan peran masyarakat juga diperlukan dalam perusahaan memperoleh rasa aman dan kelancaran dalam berusaha.⁷

Mini Banking adalah suatu kegiatan perbankan yang diadakan didalam sekolah, kegiatan ini seperti bank umumnya, Mini Bank juga menampung dana dari siswa serta seluruh civitas yang ada, juga bisa untuk melayani pinjaman terhadap individu civitas. *Mini banking* juga dapat dijadikan sarana belajar, peningkatan skill, pengetahuan praktik serta untuk mengenal seluk beluk proses operasional perbankan.

Salah satu masalah dalam pendidikan saat ini yaitu teori yang kita pelajari didalam kelas terkadang tidak sama dengan keadaan sehari-hari diluar (lapangan) sehingga ketika kita dihadapkan langsung pada pekerjaan (praktik) kita terkadang masih bingung khususnya pada dunia perbankan yang mayoritas pandangan masyarakat menganggap proses diperbankan sangat rumit. Dalam kaitannya untuk meminimalisir ketidakpahaman terhadap seluk beluk aktivitas operasional perbankan secara langsung maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ *Peran Mini Banking Dalam Meningkatkan Kemudahan Bertransaksi Dan Pemahaman Tentang Operasional Perbankan studi kasus SMK Negeri 1 Bondowoso.* ”

⁷ Ujang Rusdianto, *CSR Communications A Framework For PR Practitioners*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 6.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus penelitian yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.⁸

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu, bagaimana peran mini banking dalam meningkatkan kemudahan bertransaksi dan pemahaman tentang operasional perbankan studi kasus SMK Negeri 1 Bondowoso.

Bedasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian yang dikemukakan adalah :

1. Bagaimana layanan *Mini Banking* dalam meningkatkan kemudahan bertransaksi bagi civitas individu SMKN 1 Bondowoso?
2. Bagaimana peran *Mini Banking* Dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang sebagian operasional perbankan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁹ Tujuan penelitian secara ialah untuk menemukan, untuk mengembangkan, maupun koreksi terhadap atau menguji kebenaran ilmu pengetahuan yang telah ada.¹⁰ Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁸ Tim Penyusun STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013). 45.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 291.

¹⁰ Moh Kasiran, *Metodelogi Penelitian*, (Malang: UIN-MALIKI, 2010), 8-9.

1. Mengetahui layanan *Mini Banking* dalam meningkatkan kemudahan bertransaksi bagi civitas individu SMKN 1 Bondowoso.
2. Mengetahui peran *Mini Banking* dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang sebagian operasional perbankan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam kegiatan apapun pada aktivitas manusia pasti mengandung manfaat tertentu yang bersifat positif baik seorang insan yang melakukan maupun orang lain. Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.¹¹ Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis. Akan tetapi penulis membagi manfaat penelitian menjadi tiga yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis serta manfaat secara umum.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang peran *Mini Banking* dalam meningkatkan kemudahan bertransaksi dan pemahaman tentang operasional perbankan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembuktian tentang peran *Mini Banking* dalam meningkatkan kemudahan transaksi dan pemahaman operasional perbankan. Penelitian ini diharapkan dapat

¹¹Tim Penyusun STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 45.

menambah informasi dan menambah sumber referensi bagi peneliti yang sedang maupun akan melakukan penelitian.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta cara pandang yang solutif terhadap keberadaan dan peran *Mini Banking*.

b. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan inspirasi dalam pengembangan fasilitas pembelajaran dan dapat menambah koleksi kepustakaan khususnya dibagian skripsi IAIN Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam serta dapat dijadikan referensi atau acuan untuk peneliti selanjutnya.

c. Bagi SMK Negeri 1 Bondowoso

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menjadi edukasi lebih terkait operasional perbankan dan dapat memudahkan siswa/guru dalam memahami transaksi perbankan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar

tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.¹²

Agar pembahasan lebih jelas serta untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran yang menyebabkan kerancuan makna maka perlu dicantumkan penjelasan istilah dari proposal penelitian skripsi berjudul “**Peran *Mini Banking* Dalam Meningkatkan Kemudahan Bertransaksi Dan Pemahaman Tentang Operasional Perbankan**”.

1. Mini Banking

Mini Bank adalah suatu kegiatan perbankan yang ada didalam sekolah. Hal ini layaknya seperti laboratorium bahasa, komputer dan sejenisnya. Hanya saja kegiatan ini seperti bank umumnya.¹³

2. Transaksi

Menurut kamus ilmiah populer, transaksi adalah pelaksanaan persetujuan jual beli; pemberesan/pelunasan pembayaran (dalam perdagangan).¹⁴ Jadi yang dimaksud transaksi dalam penelitian ini adalah transaksi jasa dan produk perbankan yang dilakukan oleh individu civitas akademika seperti tabungan, kredit, simpan pinjam, pembayaran spp dan lain-lain.

¹²Tim Penyusun STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013). 45.

¹³<http://anakdadi.blogspot.co.id/2014/09/pengertian-labmini-dan-pedoma-nya> (20/02/2017 pukul 14.49).

¹⁴Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), 757.

3. Pemahaman/pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang menjadi proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka (*over behavior*). Perilaku yang didasari pengetahuan umumnya bersifat langgeng.¹⁵

Sedangkan menurut pengertian lain, pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indra atau akalinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.¹⁶

4. Operasional perbankan

Menurut kamus ilmiah populer, arti dari operasional adalah cara bekerja; gerak jangkau; lingkup.¹⁷ Sedangkan pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, dengan demikian maka segala sesuatu usaha yang memproses dan melaksanakan kegiatannya seperti halnya dilakukan oleh bank apalagi menamakan lembaganya sebagai bank disebut perbankan.¹⁸

Jadi, yang dimaksud operasional perbankan dalam penelitian ini adalah cara kerja (proses) yang sering dilakukan dalam kegiatan perbankan untuk memberikan pelayanan terhadap nasabahnya, seperti :

¹⁵ Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: EGS, 2004), 25

¹⁶ Zainuddin Al Haj Zaini, *Psikologi Pendidikan* (Jember: Pustaka Radja, 2012), 136

¹⁷ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), 543.

¹⁸ Syarif Arbi, *Lembaga Perbankan Kuangandan Pembiayaan* (Yogyakarta: BPFE, 2013), 19.

pembukaan, penutupan, pemeliharaan, dan pemblokiran rekening. Selain itu dalam perbankan tidak lepas dari penyusunan laporan keuangan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup, dengan format tulisan deskriptif.¹⁹ Untuk lebih memudahkan dalam pembuatan skripsi, maka sebaiknya disusun suatu sistematika yang sesuai dengan urutan-urutan yang ada dalam skripsi.



¹⁹ STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 73.

BAB II

KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini maka akan dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Studi pustaka perlu dikaji terlebih dahulu untuk menguasai teori yang relevan dengan topik atau masalah penelitian yang dipakai. Sehubungan dengan penelitian ini ada beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian mengenai laboratorium perbankan (*Mini Banking*), antara lain:

- 1. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Siswa Sebagai Nasabah Pada Bank Mini SMK *Smart* Akuntansi Di SMK Negeri 3 Jepara.** Penelitian oleh Eka Sartika tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan berdasarkan analisis regresi linier berganda.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa adanya pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan siswa sebagai nasabah pada Bank Mini SMK *Smart* akuntansi di SMK Negeri 3 Jepara. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan siswa sebagai nasabah secara simultan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang adalah tentang layanan *Mini Banking* sebagai sarana bagi siswa, sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut melihat adanya pengaruh yang simultan terhadap kepuasan siswa sebagai nasabah.²⁰

- 2. Manajemen Bank Mini Akuntansi sebagai media pembelajaran bagi siswa program keahlian akuntansi di SMK NU LASEM Kabupaten Rembang.** Penelitian oleh Siti Mutmainah dan Joko Widodo tahun 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen Bank Mini Akuntansi telah terlaksana sebagaimana mestinya. Siswa program keahlian akuntansi benar-benar merasakan manfaat media pembelajaran Bank Mini, karena selain mempermudah dalam pelajaran juga memberikan keterampilan pada siswa untuk berlatih didunia perbankan secara langsung. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen Bank Mini akuntansi telah dilaksanakan dengan baik.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang adalah tentang *Mini Banking* sebagai media pembelajaran bagi siswa,

²⁰ Eka Sartika, Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Siswa Sebagai Nasabah Pada Bank Mini SMK *Smart* Akuntansi Di SMK Negeri 3 Jepara(Jurnal, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013)

sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut lebih pada perealisasi manajemen Bank Mini.²¹

3. Pengaruh Pembelajaran Praktikum Laboratorium Keuangan (Bank Mini) Terhadap Peningkatan Skill Mahasiswa Keuangan Islam UIN

Sunan Kalijaga. Penelitian oleh Moh. Saifulloh tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan berdasarkan analisis regresi linier berganda. Metode pengambilan sampel menggunakan *proposive sampling*.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran praktikum laboratorium keuangan (Bank Mini) terhadap peningkatan skill mahasiswa keuangan islam UIN Sunan Kalijaga.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang adalah tentang pembelajaran praktikum Mini Banking, sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut lebih pada pengaruh pembelajaran praktikum terhadap peningkatan skill mahasiswa.²²

B. Kajian Teori

1. Mini Banking

Mini banking merupakan bank yang berada di sebuah civitas akademika. *Mini banking* ini diadakan oleh lembaga keuangan perbankan yang bekerjasama dengan instansi tersebut sebagai bentuk

²¹ Siti Mutmainah, Joko Widodo, Manajemen Bank Mini Akuntansi sebagai media pembelajaran bagi siswa program keahlian akuntansi di SMK NU LASEM Kabupaten Rembang(Jurnal, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2014)

²²Moh.Saifulloh, Pengaruh Pembelajaran Praktikum Laboratorium Keuangan (Bank Mini) Terhadap Peningkatan Skill Mahasiswa Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga(Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta,2016)

CSR pendidikan yang dapat digunakan untuk simulasi pelayanan produk dan jasa perbankan serta pelatihan kompetensi terkait. *Mini banking* sering disebut dengan laboratorium perbankan. Bukan hanya sekedar sebagai tempat praktek *mini banking* juga dapat melayani transaksi perbankan sesuai dengan pelayanan-pelayanan yang terdapat pada bank karena *mini banking* ini dibuat mirip dengan apa yang akan dijumpai siswa jika lulus dan bekerja di lembaga keuangan perbankan.

a. Kualitas pelayanan

Kualitas merupakan faktor kunci sukses bagi suatu organisasi atau perusahaan, seperti yang dikemukakan oleh ISO 8402 (Vincent Gaspersz, 1997:5) bahwa kualitas adalah “*Conformance to the requirements*” artinya bahwa kualitas merupakan totalitas dari suatu karakteristik pelayanan yang sesuai dengan persyaratan atau standar.

Menurut Zeithaml et. Al (1990: 19), dalam buku manajemen pemasaran Farjar Laksana, kualitas pelayanan dapat didefinisikan sebagai: “*the extent of discrepancy between customers expectations or desire and their perceptions*”. Dari pernyataan tersebut dikemukakan bahwa kualitas pelayanan yang diterima konsumen dinyatakan besarnya perbedaan antara harapan atau keinginan konsumen dengan tingkat persepsi mereka.²³

²³ Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 88.

Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dilakukan secara ramah tamah, adil, cepat, tepat, dan dengan etika yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya.²⁴

Ciri-ciri yang mendasari suatu layanan dikatakan berkualitas atau sering disebut layanan prima yaitu layanan yang bermutu tinggi, layanan yang istimewa, yang terbaik dan layanan yang prima adalah sebagai berikut:

1) Sistem (*Method*)

Suatu layanan prima harus didukung dengan adanya suatu sistem dan prosedur pelayanan yang baik dan efisien yang diejawantahkan melalui kegiatan operasional sehari – hari.

2) Perlengkapan operasional (*machines*)

Pelayanan prima harus didukung dengan peralatan atau perlengkapan yang canggih, modern, dan terutama adalah mampu mendukung pelayanan itu sendiri menjadi lebih cepat efisien dan hasil dari pelayanan itu dapat memenuhi atau bahkan melebihi apa yang diharapkan oleh pelanggan. Peralatan atau perlengkapan ini juga untuk mendukung tertib administrasi atas pelayanan itu sendiri.

²⁴ Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), 152.

3) Karyawan atau pegawai yang profesional

Memenuhi persyaratan fisik, mental, kepribadian maupun persyaratan sosial, mengenal banknya dengan baik, mengenal produk-produk banknya, termasuk manfaat dan ciri-cirinya, mengenal nasabah dengan keinginan dan kebutuhannya, memiliki pengetahuan tentang menjual produktif, menguasai prosedur pelayanan yang baik, mengetahui etika pelayanan, memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar komunikasi, memiliki pengetahuan tentang hubungan dengan nasabah, dapat mengoperasikan perlengkapan operasional dengan baik, mengetahui ketentuan-ketentuan tentang rahasia bank (nasabah merasa aman), dapat dipercaya, bertanggung jawab, cepat tanggap, dapat membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi nasabah (solusi).

4) Pimpinan (*Management*)

Ada partisipasi dan bimbingan secara aktif dari pimpinan. Dengan memahami dan melaksanakan budaya pelayanan prima, maka daya saing bank akan meningkat. Setiap pekerjaan adalah potret diri dari pelakunya. Kadangkala kualitas yang berbeda merupakan kegagalan dan keberhasilan dalam melakukan sesuatu dalam mendekati kebenaran atau melakukannya secara tepat, berkualitas

adalah seperti membubuhkan tanda tangannya sendiri. jadi kepuasan customer/nasabah identik dengan “sukses”.²⁵

b. Manfaat

Secara garis besar laboratorium dalam proses pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai tempat untuk berlatih mengembangkan keterampilan intelektual melalui kegiatan pengamatan, pencatatan dan pengkaji gejala-gejala alam.
- 2) Mengembangkan keterampilan motorik siswa. Siswa akan bertambah keterampilannya dalam mengoperasikan alat-alat media yang tersedia untuk mencari dan menemukan kebenaran.
- 3) Memberikan dan memupuk keberanian ntuk mencari hakekat kebenaran ilmiah dari suatu obyek dalam lingkungan alam dan sosial.
- 4) Memupuk rasa ingin tahu siswa sebagai modal sikap ilmiah seseorang calon ilmuwan.
- 5) Membina rasa percaya diri sebagai akibat keterampilan dan pengetahuan atau penemuan yang diperolehnya.²⁶

²⁵ IBI, *Mengelola Kualitas Pelayanan Perbankan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 77-78.

²⁶ Sukarso.2005, *Pengertian Dan Fungsi Laboratorium*.(<http://wanmustafa.wordpress.com> 14/02/2017 pukul 20.09).

c. Fasilitas/peralatan

Untuk membantu pekerjaan seseorang dalam menyelesaikan proses transaksi maka dibutuhkan berbagai macam peralatan untuk mendukung kelancaran suatu pekerjaan diantaranya:

1) *Cash Box*

Berfungsi untuk menyimpan uang tunai atau surat berharga di counter teller. Cash Box dilengkapi dengan kunci pengaman sehingga jika teller harus meninggalkan uang kas akan aman.

2) *Pin Pad*

Berfungsi untuk memverifikasi transaksi yang dilakukan nasabah dengan menggunakan pin rekening nasabah. Untuk memproses transaksi yang memerlukan pin, tekan tombol tertentu dimesin *Pin Pad* untuk menampilkan perintah “swipe kartu” . swipe kartu pada Pinpad dan minta nasabah untuk menginput pin kartu.

3) *Personal Komputer*

Seorang teller perlu memahami aplikasi yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional yang berkaitan dengan tugasnya sehari-hari, aplikasi tersebut terdapat dalam *Personal Computer* (PC) yang dapat terhubung dengan jaringan internet yang berfungsi untuk menginput transaksi yang dilakukan oleh teller.

4) *Pass Book Printer*

Digunakan untuk print buku tabungan dan atau untuk memvalidasi transaksi yang dilakukan diteller.

5) Stempel dan bak tinta

Berfungsi untuk menandai *voucher/formulir* yang sudah diproses.

6) Busa untuk menghitung uang

Diisi air untuk membantu memudahkan menghitung uang agar tidak licin.

7) Ban Uang

Digunakan untuk mengikat uang dalam jumlah 100.

8) Amplop Uang

Diberikan kepada nasabah untuk menyimpan uang yang diserahkan oleh teller.

9) Karet Pengikat

Digunakan untuk mengikat uang sementara sebelum diberi ban uang.

10) Tellstruk

Alat bantu hitung dilengkapi dengan kertas sebagai bukti.

11) Lampu Ultra Violet

Digunakan untuk mengecek keaslian uang/warkat/tanda tangan.

12) Mesin hitung uang

Membantu menghitung uang dalam jumlah besar.²⁷

2. Pelayanan

Secara etimologis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pelayanan mengandung arti ”usaha melayani kebutuhan orang lain”.

Pengertian lebih luas disampaikan Daviddow dan Uttal bahwa pelayanan merupakan usaha apa saja yang mempertinggi kepuasan pelanggan.²⁸ Pelayanan menurut Kotler (1996;578) yaitu “ *A Service any Act or performance that one party can offer to another that is essentially intangible and does not result in the Ownership of anything, its production may or may no be to a physical product*”.

Maksudnya yaitu bahwa pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.²⁹

Pada dasarnya pelayanan adalah kegiatan yang ditawarkan kepada konsumen atau nasabah yang dilayani, yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki. Sejalan dengan pengertian tersebut, dapat dijabarkan karakteristik dari suatu pelayanan sebagai berikut:

- a. Pelayanan bersifat tidak dapat diraba, pelayanan sangat berlawanan sifatnya dengan barang jadi.

²⁷ IBI, *Mengelola Kualitas Pelayanan Perbankan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 7-10.

²⁸ *Ibid*, 75.

²⁹ Fajar laksana, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 85-86.

- b. Pelayanan pada kenyataannya terdiri dari tindakan nyata dan merupakan pengaruh yang bersifat tindakan sosial.
- c. Kegiatan produksi dan konsumsi dalam pelayanan tidak dapat dipisahkan secara nyata, karena pada umumnya terjadi dalam waktu dan tempat bersamaan.³⁰

Ada beberapa pelayanan dalam kegiatan transaksi perbankan. Bank umum lebih dikenal dengan sebutan bank komersial yang melayani berbagai macam produk bank secara lengkap sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat

Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Simpanan adalah dana yang dipercayai masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan.³¹

- 1) Giro merupakan simpanan pada bank dimana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro.
- 2) Deposito merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai jangka waktu (jatuh tempo) dan dapat ditarik dengan bilyet deposito atau sertifikat deposito.³²

³⁰ IBI, *Mengelola Kualitas Pelayanan Perbankan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 75.

³¹ Nurul Ihsan Hasan, *Pengantar Perbankan*, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), 107.

³² Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), 34.

3) Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro melainkan dapat ditarik dengan slip penarikan, ATM, dan buku tabungan.³³

b. Menyalurkan dana dari masyarakat

Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank dalam bentuk kredit. Kredit merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana. Penyaluran dana tersebut didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada penggunaan dana.³⁴

- 1) Kredit investasi
- 2) Kredit modal kerja
- 3) Kredit perdagangan
- 4) Kredit konsumtif
- 5) Kredit produktif

c. Memberikan jasa-jasa bank lainnya

Beberapa jasa bank yang diberikan antara lain:³⁵

- 1) Transfer merupakan jasa pengiriman uang antar bank baik bank yang sama ataupun berbeda bank.
- 2) Inkaso merupakan jasa penagihan warkat antar bank yang berasal dari luar kota.

³³ Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), 67.

³⁴ *Ibid*, 93.

³⁵ *Ibid*, 152-174.

- 3) Kliring merupakan jasa penarikan warkat antar bank yang berasal dari dalam satu kota.
- 4) *Leter of kredit* merupakan jasa bank yang diberikan kepada masyarakat untuk memperlancar pelayanan arus barang, baik dalam negeri maupun luar negeri.
- 5) Bank garansi merupakan jasa yang diberikan oleh bank dalam rangka memberikan jaminan kepada nasabah.
- 6) *Payment* merupakan layanan jasa yang diberikan oleh bank dalam melaksanakan pembayaran untuk kepentingan nasabah antara lain: pembayaran telpon, rekening listrik, pajak, uang kuliah/spp, dan pembayaran gaji
- 7) *Save deposit box* merupakan jasa dalam penyewaan *box* yang dapat digunakan untuk menyimpan barang-barang atau surat-surat berharga milik nasabah.
- 8) *Travellers Cheque* merupakan jasa yang diberikan kepada nasabah berupa cek wisata yang berfungsi sebagai uang tunai.

Dalam sebuah pelayanan di perbankan, pelayanan teller merupakan pusat utama yang sangat diperhatikan oleh nasabah.

a. Pelayanan teller

Teller adalah petugas bank yang bekerja di *front line banking* dan bertanggung jawab untuk menerima simpanan, mencairkan

cek, dan memberikan jasa pelayanan perbankan lain kepada masyarakat; tanda tangan pengesahan kasir diperlukan sebagai tanda sah suatu dokumen transaksi; pada lembaga keuangan; pada umumnya kasir bekerja dibelakang gerai (*Counter*), pada bank besar telah ditetapkan tugas dan fungsi kasir berdasarkan uraiann tugas, misalnya seorang kasir memproses penerima simpanan yang diterima lewat surat, menyimpan dan mencatat seluruh bukti penyimpanan dan pembayaran dari setiap nasabah.

Seorang teller harus menciptakan citra profesional, ramah dan konsisten dalam menjalankan tugas dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Memeriksa secara teliti setiap transaksi yang akan dan sedang dilakukan dan selalu mengikuti prosedur standar.
- 2) Menunjukkan perhatian, profesionalisme dan keramahan pada saat menerima nasabah di counter.
- 3) Bersifat profesional dengan tidak membeda-bedakan nasabah. Melayani sesuai urutan kedatangan dan memperhatikan hal-hal yang khusus (seperti orangtua, cacat, hamil besar, yang perlu diberi bantuan lebih).
- 4) Tidak melakukan hal-hal yang menimbulkan kesan negatif dan tidak profesional (seperti: ngobrol, bercanda, berselisih, melamun, mengumpat, atau berteriak dengan rekan kerja atau nasabah lain)

- 5) Harus bersifat jujur dan tidak melakukan hal-hal yang dapat merugikan perusahaan dan nasabah (curang dalam melayani, memberikan informasi atau rahasia perusahaan/nasabah kepada pihak yang tidak berwenang).

Sebagai *frontline*, teller mendukung pengembangan bisnis bank dengan memberikan pelayanan yang baik, cepat dan tepat kepada nasabah sesuai “standart pelayanan teller”. Karena berada di garda depan yang langsung bertemu dengan nasabah teller wajib menjaga kerapian dan kebersihan counter teller. Teller juga mendukung dalam melaksanakan *cross selling* atas produk-produk bank dengan melakukan tag on kepada nasabah. Dan karena bertemu langsung dengan nasabah teller juga menampung usul/saran nasabah dengan menyampaikannya kepada atasan. Pekerjaan teller dikategorikan sebagai pekerjaan pokok karena melalui pekerjaan tersebut terdapat interaksi awal antara bank dengan nasabah atau konsumen perbankan untuk melakukan penyetoran/penarikan tunai dan non tunai dan aktivitas tertentu bank.³⁶

- 1) Tugas dan tanggung jawab teller
 - a) Memproses/melaksanakan transaksi tunai dan non tunai termasuk warkat-warkat sesuai batas wewenangnya.

³⁶ IBI, *Mengelola Kualitas Pelayanan Perbankan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014) 3-4.

- b) Meyakini kebenaran dan keaslian uang tunai/bank notes dan warkat berharga
- c) Meyakini kesesuaian jumlah fisik uang dengan warkat transaksi.
- d) Melaksanakan pembukuan dan validasi dengan benar.
- e) Menjamin kerahasiaan *password* milik sendiri dan tidak melakukan *sharing password* dengan pegawai lainnya.
- f) Menjaga keamanan, kebersihan dan ketertiban pemakaian terminal komputer.
- g) Melaksanakan penukaran uang lusuh ke cabang koordinator/*pooling cash* /Bank Indonesia.
- h) Menjaga keamanan dan kerahasiaan kartu spesimen tanda tangan nasabah.
- i) Menjaga kerapian dan kebersihan counter teller.
- j) Menyediakan uang tunai pada ATM yang berada dibawah pengelolaan outlet.
- k) Melakukan verifikasi antara voucher dengan validasi dan laporan transaksi teller.
- l) Meyakini keaslian dan keabsahan spesimen tanda tangan nasabah pada warkat bank dan form transaksi penarikan antar cabang.
- m) Memeriksa identitas nasabah dengan benar.

- n) Menjamin keamanan books teller dan kewenangan memegang kunci books.
- o) Melakukan verifikasi dan menandatangani warkat transaksi.
- p) Melaksanakan pengambilan dan pengantaran uang kecabang koordinator/*pooling cash* atau nasabah.

Selain itu teller juga memiliki beberapa tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Melayani nasabah yang ingin setor, ambil uang, transfer dan lain-lain dengan teliti dan cepat
- b) Menjaga kerahasiaan bank dan nasabah
- c) Menjaga kebersihan dan kerapian ruang kerja
- d) Menjaga keamanan alat-alat identitas teller yaitu User ID, password, anak kunci, cash box dan laci.
- e) Patuh terhadap peraturan perusahaan.³⁷

2) Kemampuan

Kemampuan adalah pengetahuan dan penampilan tertentu yang mutlak diperlukan untuk menunjang layanan prima yang dapat meliputi kemampuan dalam bidang kerja yang ditekuni, untuk melaksanakan komunikasi yang efektif, mengembangkan motivasi dan menggunakan *public relation*

³⁷ IBI, *Mengelola Kualitas Pelayanan Perbankan*, 5-6

sebagai instrumen dalam membawa hubungan kedalam dan keluar organisasi/perusahaan.³⁸

Service Ability (kemampuan pelayanan) merupakan karakteristik yang berkaitan dengan kecepatan, keramahan/kesopanan, kompetensi, kemudahan serta akurasi dalam perbaikan.³⁹

Seorang bankir pasti akan dihadapkan pada masalah atau keluhan nasabah. Pengaduan nasabah adalah ungkapan ketidakpuasan nasabah yang disebabkan oleh adanya potensi kerugian finansial pada nasabah yang diduga karena kesalahan atau kelalaian bank. Oleh karena itu untuk mengatasi keluhan nasabah haruslah dilakukan dengan cara yang positif. Penangan keluhan harus serius, cepat dan tuntas. Maka dari itu bankir dituntut untuk memiliki kemampuan khususnya dalam mengelola keluhan nasabah (*complain handling*). Berikut ini adalah beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam mengatasi keluhan:

- a) Empati kepada penyampai keluhan (*empathy*)
- b) Kecepatan memberikan tanggapan (*quick response*)
- c) Permintaan maaf (*apology*)
- d) Kredibilitas (*credibility*)
- e) Perhatian (*attentiveness*)

³⁸ IBI, *Mengelola Kualitas Pelayanan Perbankan*, 78

³⁹ Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 90.

3) Penampilan

Standart penampilan sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan kepercayaan nasabah kepada bank sehingga nasabah dapat terlayani dengan baik dan membuat nasabah puas.⁴⁰ Penampilan teller yang baik adalah :

Pria

- a) Menggunakan seragam sesuai ketentuan bank.
- b) Rambut pendek, tidak melebihi kerah baju dan tersisir rapi serta jika menggunakan cat rambut dengan warna hitam.
- c) Jika berkumis dicukur rapi dan tidak boleh bercambang.
- d) Menggunakan sepatu formal berwarna hitam model pantopel.
- e) Tidak tercium bau badan dan mulut.
- f) Kuku terpelihara pendek dan bersih.
- g) Aksesoris berupa jam tangan dan maksimal 1(satu) cincin.

Wanita

- a) Menggunakan seragam sesuai ketentuan bank.
- b) Rambut kering, tersisir rapi/digulung/dicepol dan jika di cat dengan warna hitam.

⁴⁰ IBI, *Memahami Bisnis Bank*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 190.

- c) Rias wajah menggunakan bedak dan lipstik dengan warna tidak menyolok. Jika menggunakan jilbab tanpa motif (polos) sesuai dengan warna blouse.
- d) Menggunakan sepatu formal warna hitam model pantopel dengan hak minimal 3 cm dan maksimal 7 cm.
- e) Tidak tercium bau badan dan mulut.
- f) Kuku terpelihara, pendek dan bersih.
- g) Jika memakai kutek dengan warna soft.
- h) Tidak boleh memakai lebih 1 aksesoris dalam 1 (satu) titik dan maksimal 7 titik (telinga 2 titik, leher/dada 1 titik, jari tangan 2 titik untuk jari kanan dan kiri, pergelangan tangan 2 titik untuk kanan dan kiri yang salah satunya jam tangan).⁴¹

4) Keterampilan

Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya seorang teller dituntut untuk memiliki keterampilan dasar tertentu. Keterampilan dasar tersebut dibutuhkan agar seorang teller mampu memproses seluruh transaksi yang menjadi tanggung jawabnya dengan lancar dan sesuai standart bank. Berikut ini keterampilan dasar yang dituntut dari seorang teller:

⁴¹ IBI, *Mengelola Kualitas Pelayanan Perbankan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 10.

- a) Pemeriksaan identitas, pemeriksaan identitas nasabah dilakukan dengan cara memeriksa keaslian identitas dan memeriksa kebenaran identitas.
- b) Pemeriksaan formulir, pemeriksaan formulir terkait transaksi yang dilakukan seorang teller harus mencakup kesesuaian, kelengkapan dan kebenaran pengisian formulir, kesesuaian penulisan jumlah uang serta pemeriksaan keaslian uang/warkat.
- c) Pemeriksaan tanda tangan adalah pencocokan tanda tangan pada slip transaksi dengan dokumen asli atau spesimen bank.
- d) Pemeriksaan validasi

Teller harus melakukan verifikasi terhadap setiap transaksi yang telah diproses dengan mencocokkan hasil validasi transaksi dengan data yang tercantu pada slip transaksi.

- a) Jika terjadi ketidaksesuaian terjadi karena kesalahan teller maka teller harus melakukan koreksi/reversal transaksi dan memposting transaksi yang sebenarnya.
- b) Jika ketidaksesuaian terdapat pada data yang ditulis oleh nasabah/customer, maka teller harus melakukan konfirmasi dengan nasabah/customer.⁴²

⁴² IBI, *Mengelola Kualitas Pelayanan Perbankan*, 15-17.

5) Sikap/etika

Dalam arti sempit etiket artinya tatacara berhubungan dengan manusia lainnya. Dalam arti luas etiket sering disebut tindakan mengatur tingkah atau perilaku manusia dengan masyarakat. Etiket perbankan yang harus dijalankan oleh setiap karyawan :

- a) Ingin membantu setiap keinginan dan kebutuhan nasabah secara tuntas
- b) Selalu memberi perhatian terhadap permasalahan yang dihadapi nasabah
- c) Sopan dan ramah dalam melayani nasabah tanpa melakukan deskriminasi dalam bentuk apapun
- d) Memiliki rasa toleransi yang tinggi terhadap segala tindak tanduk para nasabah
- e) Menjaga perasaan nasabah agar tetap tenang, nyaman dan menimbulkan kepercayaan
- f) Dapat menahan emosi dari setiap kasus yang dihadapi terutama dalam melayani nasabah yang berperilaku kurang baik
- g) Menyenangkan orang lain merupakan sikap yang harus selalu ditunjukkan oleh setiap karyawan bank

Selain hal diatas tersebut ada beberapa tujuan dan manfaat etiket yang diberlakukan untuk seluruh karyawan bank yaitu:

a) Untuk persahabatan dan pergaulan

Etiket dapat meningkatkan keakraban dengan nasabah atau tamu

b) Menyenangkan orang lain

Maksudnya adalah dengan salah satu cara melalui memuaskan orang lain

c) Membujuk nasabah

Salah satu cara membujuk nasabah adalah melalui etiket karena mereka merasa tersanjung akibat etiket yang diberikan oleh pegawai bank

d) Mempertahankan nasabah

Khusus untuk nasabah lama tidak akan pindah ke bank lain karena sudah merasa puas atas layanan yang diberikan bank

e) Membina dan menjaga hubungan

Dalam etika juga akan menimbulkan rasa ketertarikan sehingga terbina hubungan yang lebih baik dan akrab

f) Berusaha menarik nasabah

Etika juga berusaha untuk menarik nasabah sehingga bukan tidak mungkin dengan etiket akan menambah jumlah nasabah.

Ada beberapa manfaat yang akan diperoleh dengan adanya etika antara lain:

- a) Dapat meningkatkan rasa percaya diri, bagi seluruh pegawai bank, karena pegawai bank merasa memiliki nilai lebih dibandingkan nasabah, baik penampilan, cara bicara, maupun perilaku
- b) Dengan berlaku sopan, ramah tamah, murah senyum, dan berperilaku yang menyenangkan maka nasabah akan merasa di hormati
- c) Petugas bank juga sangat disegani dan di senangi oleh nasabah karena etika yang dimilikinya.⁴³

Maka dari itu dalam melayani nasabah, agar bersikap profesional dalam melayani nasabah teller mempunyai panduan dalam bersikap yang terdiri dari:

- a) Sikap mengawali layanan yang dilakukan teller kepada nasabah:
 - (1) Berdiri
 - (2) Tersenyum

⁴³ Mugi Raharjo, *Pemasaran Lembaga Keuangan Perbankan* (Surakarta: LPP UNS, 2009), 67-68

- (3) Mengucapkan salam
 - (4) Menyapa nasabah dengan sebutan bapak atau ibu
 - (5) Mengonfirmasi layanan nasabah
- b) Sikap selama berinteraksi dengan nasabah
- (1) Mengonfirmasi apakah nama yang tertera di formulir transaksi adalah nasabah yang datang bertransaksi
 - (2) Setelah tahu nama nasabah, gunakan nama nasabah selama melayani
 - (3) Minta izin kepada nasabah ketika akan menghitung uang
 - (4) Jika harus meninggalkan counter karena terkait transaksi yang harus dilakukan, minta izin terlebih dahulu kepada nasabah dan apabila sudah selesai dan kembali ke counter maka ucapkan terima kasih kepada nasabah karena sudah menunggu.
- c) Sikap teller pada saat mengakhiri layanan
- (1) Tersenyum
 - (2) Tawarkan bantuan
 - (3) Ucapkan salam
 - (4) Ucapkan terima kasih dan sebutkan nama nasabah.⁴⁴

⁴⁴ IBI, *Mengelola Kualitas Pelayanan Perbankan*, 36-37.

3. Operasional Perbankan

Sebagai lembaga kepercayaan, bank dituntut untuk selalu memperhatikan kepentingan masyarakat disamping kepentingan bank itu sendiri dalam mengembangkan usahanya. Bank juga harus bermanfaat bagi pembangunan ekonomi nasional sesuai dengan fungsinya sebagai *Agent of development* dalam rangka mewujudkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas.⁴⁵

Maka dari itu beberapa program yang didesain/dirancang untuk digunakan sebagai sistem perbankan sesuai dengan fungsinya bank memberikan pelayanan bagi masyarakat seperti misalnya:

a. Memproses pembukaan rekening

Rekening, berarti catatan semua transaksi keuangan yang memuat data keluar masuknya keuangan. Pada umumnya persyaratan pembukaan rekening adalah sebagai berikut:

- 1) KTP/SIM/Kartu Pelajar/Bukti identitas lainnya
- 2) Membawa uang setoran awal sesuai aturan yang ditetapkan bank
- 3) Membayar biaya yang telah ditentukan oleh pihak bank
- 4) Tanda tangan sesuai kartu identitas

Setiap permohonan pembukaan rekening baru harus menggunakan materai secukupnya pada salah satu formulir yang digunakan. Contoh untuk pembukaan deposito di bilyet deposito.

⁴⁵ Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2001), 4.

b. Memproses penutupan rekening

Penutupan rekening harus dilakukan di kantor cabangbank tempat membuka rekening. Untuk setiap penutupan rekening fasilitas-fasilitas yang berhubungan dengan rekening tersebut harus dicabut. Sebelum penutupan rekening dilakukan, harus dipastikan terlebih dahulu bahwa yang melakukan penutupan rekening adalah pemilik rekening yang bersangkutan. Setiap penutupan rekening dapat dikenakan biaya penutupan rekening.

Penutupan rekening khusus dapat disebabkan karena hal-hal berikut ini:

- 1) Pemilik rekening meninggal dunia
- 2) Pemilik rekening karena satu dan lain hal menjadi tidak cakap melakukan perbuatan-perbuatan hukum
- 3) Pemilik rekening terkena sanksi dari Bank Indonesia(masuk dalam Daftar Hitam Nasional).

Berikut ini syarat-syarat transaksi untuk penutupan rekening:

- 1) Pengisian formulir permohonan penutupan rekening
- 2) Pengembalian bukti kepemilikan rekening
- 3) Pencocokan nama, alamat, nomor identitas, dan tanda tangan
- 4) Persetujuan pejabat yang berwenang
- 5) Penyetoran untuk rekening bersaldo debit
- 6) Pelaksanaan prosedur pemeriksaan status rekening pada sistem aplikasi pendukung

c. Memproses pemeliharaan rekening

Faktor penting dalam proses pemeliharaan (*maintenance*) nasabah adalah bagaimana petugas bank mampu melakukan sambungan komunikasi dengan baik, konsisten, dan berkesinambungan sehingga nasabah merasakan keberadaannya dan bank dirasakan menjadi bagian dari *partner* penting yang membuatnya sukses. Beberapa hal penting dalam pemeliharaan rekening yaitu:

1) Pengkinian data nasabah

Pemeliharaan rekening pengkinian data nasabah sangatlah penting dan menjadi kunci hubungan antara bank dan nasabahnya. Agar data nasabah yang ada di bank selalu terpelihara dengan data terkini (*update*), maka bank berkewajiban untuk selalu melakukan pengkinian data nasabah. Pelaksanaan pengkinian data nasabah berdasarkan data dari kantor pusat bank dapat dilakukan sebagai berikut:

- (a) Menghubungi nasabah-nasabah tersebut (antara lain melalui telpon atau surat) untuk datang ke bank dan melakukan pengkinian data atau dilakukan pengkinian data melalui telepon dengan persetujuan pejabat berwenang
- (b) Bagi cabang, dapat meminta bantuan *Account Officer* (AO) untuk membawa seta formulir pengkinian data dan

meminta nasabah yang dikunjunginya untuk mengisi formulir

2) Pemblokiran dan pembukaan blokir rekening

Pemblokiran rekening adalah tindakan yang bermaksud menghalangi penarikan dana atas suatu rekening. Pemblokiran rekening dapat dilakukan melalui kantor cabang bank. Pihak - pihak yang berhak melakukan pemblokiran rekening adalah:

- (a) Pemilik rekening
- (b) Internal bank
- (c) Pihak ketiga (Bank Indonesia, kantor perpajakan, BUPLN, kejaksaan, kepolisian dan instansi lainnya)

Pemblokiran rekening nasabah wajib diinformasikan oleh cabang kepada nasabah dengan mengirimkan surat pemberitahuan perihal pemblokiran rekening.

d. Sistem akunting

Fasilitas yang terangkum dalam kelompok ini antara lain penjurnalan dan pembuatan laporan keuangan. Setiap perusahaan, baik bank maupun non bank pada suatu waktu (periode tertentu) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan ini bertujuan memberikan informasi keuangan perusahaan, baik kepada pemilik, manajemen, maupun pihak luar yang berkepentingan.

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Keuntungan membaca laporan keuangan pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada serta mempertahankan kekuatan yang dimilikinya.⁴⁶



⁴⁶ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 280.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang harus ada ketika akan melakukan penelitian, hal tersebut dimaksudkan supaya penelitian tersebut berkembang secara sistematis dan terarah. Dalam metode penelitian tersebut berisi tentang cara-cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan atau menemukan ilmu/pengetahuan baru dengan benar.

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian karya tulis ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat produktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁷

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field reaserch*) karena dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan atau pada responden.⁴⁸

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Bondowoso. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang memiliki program keahlian Perbankan dan memiliki

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

⁴⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 5.

fasilitas *Mini Banking*. Yang mana dalam hal ini kemampuan siswa menjadi tolak ukur atas adanya fasilitas *Mini Banking* yang dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman lebih terhadap hasil belajarnya.

Lokasi SMK Negeri 1 Bondowoso terletak di Jalan Hos Cokroaminoto No. 110 Bondowoso.

C. Subyek penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa saja yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijangin sehingga validitasnya dapat dijamin.⁴⁹

Subyek penelitian ini dilakukan dengan *Purposive Sampling*, dimana seorang peneliti mengambil sampel dipilih berdasarkan pertimbangan sebagian informan yang bisa dijadikan sebagai partisipan. Berdasarkan uraian diatas maka yang bisa dijadikan sebagai subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agus Wahyudi Ketua Mini Banking SMK Negeri 1 Bondowoso
2. Aning Retno Susanti Guru SMK Negeri 1 Bondowoso
3. Cherrie Nugraheni kaprodi Perbankan SMK Negeri 1 Bondowoso
4. Sely Siswa Perbankan Kelas XI SMK Negeri 1 Bondowoso
5. Ragiel Siswa Perbankan Kelas XI SMK Negeri 1 Bondowoso
6. Mahiliyah Siswa Perbankan Kelas XI SMK Negeri 1 Bondowoso

⁴⁹ Moh Nadzir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), 16.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang digunakan dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lainnya.⁵⁰

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵¹

Dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Observasi Terstruktur, adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.
- b. Observasi Tidak Terstruktur, adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.⁵²

Dalam hal ini peneliti menggunakan kedua cara tersebut untuk melakukan observasi.

⁵⁰Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2008), 51

⁵¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM, 1980), 137

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2002), 140.

Adapun data yang diperoleh dalam metode observasi adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui letak lokasi SMK Negeri 1 Bondowoso.
- b) Mengetahui keadaan siswa SMK Negeri 1 Bondowoso.
- c) Mengetahui jumlah siswa kompetensi keahlian perbankan di SMK Negeri 1 Bondowoso.

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dan responden untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.⁵³ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabnya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan

⁵³ Murti Summarni dan Salamah Wahyuni, *Metidologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2006), 85

hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti di sini memakai wawancara terstruktur dengan beberapa pertanyaan yang telah di siapkan oleh peneliti.⁵⁴

Adapun informan yang dijadikan narasumber dalam metode interview adalah sebagai berikut:

- a. Agus Wahyudi Ketua Mini Banking SMK Negeri 1 Bondowoso
- b. Aning Retno Susanti Guru SMK Negeri 1 Bondowoso
- c. Cherrie Nugraheni kaprodi Perbankan SMKN 1 Bondowoso
- d. Sely Siswa Perbankan Kelas XI SMKN 1 Bondowoso
- e. Ragiel Siswa Perbankan Kelas XI SMKN 1 Bondowoso
- f. Mahiliyah Siswa Perbankan Kelas XI SMKN 1 Bondowoso

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵⁵

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 138-140.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 201.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pelengkap karena fungsi utamanya untuk mendapatkan data sekunder. Adapun data yang dikumpulkan yaitu sebagai berikut:

- a. Profil sekolah di SMK Negeri 1 Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Struktur organisasi sekolah dan Susunan pengelola *Mini Banking* di SMK Negeri 1 Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017.
- c. Data siswa kompetensi keahlian perbankan SMK Negeri 1 Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017.
- d. Nilai raport siswa pada mata pelajaran produktif perbankan tahun pelajaran 2016/2017.

E. Analisis data

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek aspek tertentu.⁵⁶

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “ Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”⁵⁷

3. Penyimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

⁵⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

⁵⁷*Ibid*, 95.

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori.⁵⁸

F. Keabsahan data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan keshahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian.⁵⁹ Dalam penelitian ini keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data

⁵⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.

⁵⁹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 321.

dan sumber data yang telah ada.⁶⁰ Karena berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif.

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁶¹

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Dimana triangulasi sumber menguji kredibilitas data menggunakan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.

G. Tahap – tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁶²

1. Tahap persiapan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Menyusun perizinan
 - d. Memilih informan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 241.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 372.

⁶²STAIN Jember, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 48.

2. Tahap pelaksanaan dilapangan
 - a. Memahami latar penelitian
 - b. Memaski lapangan penelitian
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap pasca penelitian
 - a. Menganalisis data yang diperoleh
 - b. Mengurus perizinan selesai penelitian
 - c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
 - d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran SMK Negeri 1 Bondowoso

1. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Bondowoso

SMK Negeri 1 Bondowoso didirikan pada tahun 1963 oleh suatu yayasan yang bernama yayasan dwi tunggal. Karena berkembangnya sekolah ini sejalan dengan kemajuan masyarakat, maka yayasan dwi tunggal berubah menjadi Sekolah Negeri pada tahun 1967 dengan Surat Keputusan Menteri P dan K Nomor: 2/PP/IV/1967 terhitung mulai tanggal 1 Januari 1967 dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Negeri Bondowoso. Pada saat itu SMEA Negeri Bondowoso memiliki 3 (tiga) jurusan yaitu: Tata Buku, Tata Niaga, Tata Usaha.

Pada tahun 2000 SMEA Negeri Bondowoso berubah status menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bondowoso, dengan bidang / program keahlian Akuntansi, Sekretaris, dan Manajemen Bisnis. Pada tahun 2005 SMK Negeri 1 Bondowoso sudah berkembang dengan memiliki 5 jurusan yaitu: Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (AP), Penjualan (PJ), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), dan Multimedia (MM). Seiring berjalannya waktu SMK Negeri 1 Bondowoso terus maju dan berkembang dimana pada tahun 2008 SMK Negeri 1 Bondowoso membuka jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Kemudian pada tahun 2009 sekolah kembali membuka jurusan baru yaitu Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian

(TP3). Setelah itu pada tahun 2013 kembali membuka jurusan baru yaitu Perbankan (PB). Dengan berkembangnya jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Bondowoso khususnya jurusan perbankan yang mana nantinya akan terjun langsung pada dunia bank, karena setiap SMK memiliki kegiatan wajib yaitu Prakerin (Praktek Kerja Industri) yang harus ditempatkan pada instansi yang sesuai dengan kompetensi keahliannya maka dari itu bapak Agus mewakili sekolah berinisiatif untuk menjalin kerjasama dengan bank dan Mengadakan Bank Mini karena tidak mudah menjalankan kerjasama dengan bank untuk dijadikan tempat magang siswa jika tidak benar-benar memiliki keahlian. Pada saat itu Bank Mini sekolah bekerjasama dengan Bank Jatim Bondowoso. Hal itu juga Termotivasi saat melakukan studi banding ke SMK Bojonegoro yang lebih awal memiliki sebuah Bank Mini. Seiring berjalannya waktu Bank Mini sekolah semakin berkembang, hingga saat ini sekolah mendapat Bantuan dari BRI dalam bentuk CSR Peduli Pendidikan dengan memberikan bantuan gedung Bank Mini BRI yang dilengkapi dengan fasilitas yang sesuai untuk menunjang kelancaran transaksi dan kegiatan praktek.⁶³

Adapun Kepala Sekolah yang pernah menjabat antara lain: pertama Drs. Soeharto (1967-1984), kedua Samidhi Tjipto Suwirjo (1984-1990), ketiga Drs. Poerjani Hadijanto (1990-1992), keempat Drs. Zainal Karib (1992-1994), kelima Drs. Soebari Hardja Saputra (1994-

⁶³ Agus Wahyudi, *Wawancara*, Bondowoso 20 Mei 2017

1998), keenam Kustanto S.Pd (1998-2001), ketujuh Drs. Lis Supriyanto (2001-2004), kedelapan Dra. Yuni Yekti Mumpuni (Desember 2004 s/d sekarang).

SMK Negeri 1 Bondowoso mulai tahun 2003 memiliki dua lokasi gedung yaitu:

- a. SMK Negeri 1 Bondowoso (Gedung Lama) beralamat di Jalan KH. Wahid Hasyim No. 41 Bondowoso. Telp/Fax (0332) 421224
- b. SMK Negeri 1 Bondowoso (Gedung Baru) beralamat di Jalan HOS Cokroaminoto Bondowoso. Telp (0332) 431201

Pada tahun 2004 SMK Negeri 1 Bondowoso diberi kepercayaan oleh Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan berupa bantuan *Mobile Training Unit Information and Communication Technology* (MTU ICT). Yang dikembangkan untuk pendidikan dan pelatihan keterampilan komputer dan pengelolaan Informasi (KKPI) siswa SMP / SMA / SMK yang belum memiliki komputer di sekolahnya. SMK Negeri 1 Bondowoso mengadakan pelatihan di Wilayah Kabupaten Bondowoso dan Wilayah Kerja Pembantu Gubernur (Keresidenan Besuki).

2. Profil SMK Negeri 1 Bondowoso

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Bondowoso
 NSS/NPSN : 341051602001 / 20521724
 Status : Negeri
 Kepala Sekolah : Dra. Yuni Yekti Mumpuni, MM

Sertifikat SMM : ISO 9001:2008 lisensi SAL Global
Alamat : Jalan Hos Cokroaminoto No. 110 Bondowoso
Telepon/Fax : (0332) 431201
E-mail/Website : smkn1bws@yahoo.com , www.smkn1bws.sch.id

3. Visi Misi SMK Negeri 1 Bondowoso

Visi

Mewujudkan SMK Negeri 1 Bondowoso sebagai sekolah yang unggul, berkarakter, dan berbudaya lingkungan

Misi

- a. Menyiapkan tenaga yang kompeten berwawasan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Menerapkan layanan prima dalam pengelolaan sekolah melalui SMM ISO 9001: 2008.
- c. Menumbuhkan semangat kompetitif kepada seluruh warga sekolah.
- d. Melaksanakan KTSP yang terintegrasi pendidikan karakter dan lingkungan hidup.
- e. Meningkatkan kualitas dan sumberdaya manusia
- f. Memberdayakan lingkungan sekolah dalam mewujudkan sekolah adwiyata
- g. Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terintegrasi pendidikan karakter dan lingkungan hidup.

4. Susunan Pengelola Mini Banking SMK Negeri 1 Bondowoso

Pembina : Dra. Yuni Yekti Mumpuni, MM

Pengelola : Agus Wahyudi

Aning Retno Susanti, SE, MM. M.Pd

Cherrie Nugraheni, S.Pd

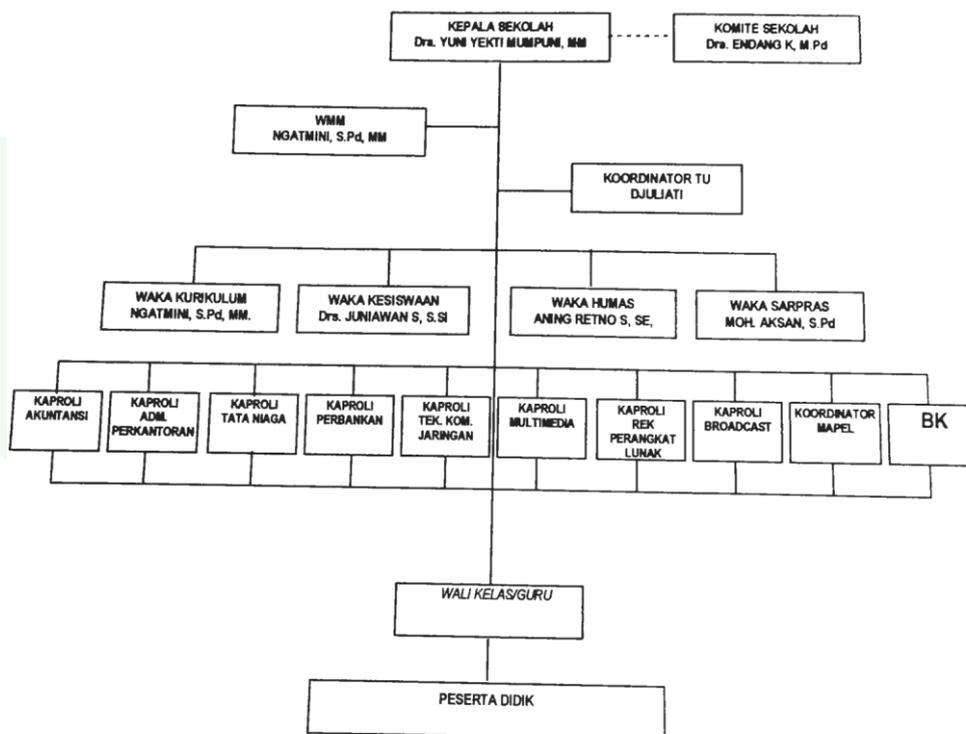
Badan Pemeriksa : Ngatmini, S.Pd, MM

Anggota : Seluruh Civitas akademi SMKN 1 Bondowoso

5. Struktur organisasi SMK Negeri 1 Bondowoso

a. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Bondowoso

Gambar 4.1



Sumber: data SMK Negeri 1 Bondowoso

b. Tanggung Jawab dan Wewenang

1) Kepala Sekolah

a) Tanggung Jawab

Membuat kebijakan mutu

b) Wewenang

Mengesahkan perubahan

Mengendalikan sistem mutu

2) Wakil Kepala Sekolah

a) Tanggung jawab

Mengelola Tata Usaha

b) Wewenang

Membina Dan Mengembangkan Karir Tenaga Tata Usaha Sekolah.

Membantu Kasek Dalam Penyusunan RAPBS Dan RIPS/Renstra.

Membantu Kasek Pelaksanaan Untuk Mengembangkan Sistim Informasi Sekolah.

3) Waka Kurikulum

a) Tanggung Jawab

Menyusun Program Diklat

Mengkoordinir Penyelenggraan Diklat

b) Wewenang

Merancang Dan Mengembangkan Program Diklat

Mengkoordinir Evaluasi Diklat

Menetapkan Diklat

4) Waka Humas

a) Tanggung Jawab

Melaksanakan Kegiatan Marketing

b) Wewenang

Merencanakan Dan Mengorganisasi Kegiatan Marketing

5) Waka Kesiswaan

a) Tanggung Jawab

Melaksanakan dan Mengkoordinir Kegiatan Kesiswaan

b) Wewenang

Memeriksa Dan Mengawasi Semua Kegiatan Kesiswaan

Menyetujui Rencana, Memberikan Rekomendasi Terhadap

Pelaksanaan Kegiatan Kesiswaan Dan OSIS

6) Waka Sarana Prasarana

a) Tanggung Jawab

Mengelola Sarana Prasarana

b) Wewenang

Memeriksa Kelayakan Sarana Prasarana Yang Ada

Menyetujui Rencana Pengadaan Sarana Prasarana

Memberikan Rekomendasi Terhadap Pelaksanaan Kegiatan

Perawatan Dan Perbaikan

Pengadaan Sarana Prasarana

Pengaturan Penggunaan Fasilitas

Penghapusan Barang Inventaris Yang Habis Masa
Penggunaanya/Rusak

7) Ketua Kompetensi Keahlian

a) Tanggung Jawab

Melaksanakan Program Diklat Dan Evaluasi

Melaksanakan Penyusunan Bahan Ajar

Kelancaran Pelaksanaan Program Diklat

b) Wewenang

Mengesahkan Instruksi Kerja

Menvalidasi Modul Yang Dipakai Dalam Pelaksanaan
Program Diklat

Menetapkan Strategi Dalam Pelaksanaan Program Diklat

8) Koordinator Bimbingan Konseling

a) Tanggung Jawab

Menyusun Program Diklat

Mengkoordinir Penyelenggaraan Diklat

Menyusun Program Peningkatan Pengembangan SDM

b) Wewenang

Merencanakan Program BK

Mengorganisasi Pelaksanaan BK

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa data yang relevan. Sebagaimana sudah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Secara berurutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah.

1. Layanan *Mini Banking* dalam meningkatkan kemudahan bertransaksi bagi civitas individu SMKN 1 Bondowoso

Pengembangan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik dari karyawan kepada nasabah, karena pemberian pelayanan yang baik dapat menjadikan daya tarik terhadap nasabah.

Menurut William Stanton jasa/service adalah kegiatan yang dapat diidentifikasi dan tidak berwujud serta merupakan tujuan penting dari suatu rencana transaksi guna memberi kepuasan kepada konsumen.⁶⁴

Pelayanan yang baik dan benar jika pelayanan diberikan secara cepat, tepat, adil, ramah dan menyenangkan bagi orang yang dilayaninya.⁶⁵

Mini Banking, kenyataannya adalah fasilitas sekolah yang tidak hanya dijadikan sebagai sarana pembelajaran dalam praktek perbankan

⁶⁴ Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), 161

⁶⁵ *Ibid*, 152

akan tetapi juga melayani transaksi siswa, guru serta karyawan dimana hal ini dapat mempermudah civitas akademi dalam memenuhi kebutuhannya. Beberapa transaksi yang dilayani oleh *Mini Banking* antara lain:

a. Tabungan

Tabungan pada *Mini Banking* disini dapat dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademi SMK Negeri 1 Bondowoso mulai dari siswa, guru, dan karyawan.

b. Pembayaran pembayaran

Pembayaran- pembayaran yang dilayani oleh *Mini Banking* diantaranya: pembayaran spp, pembayaran uang insidental, pembayaran uang prakerin dan pembayaran gaji karyawan dan guru.

c. Simpan pinjam

Simpan pinjam yang dilayani oleh *Mini Banking* disini berbeda dengan tabungan, dimana simpan pinjam hanya dikhususkan untuk karyawan dan guru.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Aning selaku pengelola *Mini banking* mengatakan bahwa:

Selain digunakan sebagai tempat praktek siswa perbankan, *Mini Banking* disini juga melayani beberapa transaksi yang dapat membantu memenuhi kebutuhan siswa, guru dan karyawan. Transaksi yang dilayani *Mini Banking* antara lain seperti : tabungan, pembayaran uang komite, dan simpan pinjam. Hal ini bertujuan untuk membantu mempermudah kepentingan dan

kebutuhan siswa, guru dan karyawan dalam memenuhi kewajibannya.⁶⁶

Pada awalnya siswa SMK Negeri 1 Bondowoso diwajibkan membayar uang SPP ke bank tapi hal itu tidak berjalan lama karena banyak siswa keberatan dan merasa kebingungan jika harus membayar SPP ke bank secara langsung. Kemudian dengan mendengar keluhan siswanya pembayaran spp dialihkan pada bagian Tata usaha (TU) namun hal itu juga tidak berlangsung lama karena pada umumnya TU memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri jika ditambah dengan tanggung jawab untuk menangani pembayaran spp siswa maka semua tugas dan tanggung jawab tidak akan maksimal dan terbengkalai.

Seperti yang disampaikan oleh salah satu siswa Selly mengatakan bahwa:

Dulu kita diwajibkan membayar spp ke bank BRI langsung tapi banyak teman-teman yang kebingungan karena tidak tahu caranya, waktu kita juga lebih banyak disekolah kemudian disuruh bayar ke bagian Tata Usaha (TU) dan kita tahu sendiri tugas TU juga banyak dalam mengurus kesiswaan jadi hal itu tidak berjalan lama karena hasilnya tidak maksimal. Setelah adanya *Mini Banking* selain kita mudah untuk membayar spp tanpa harus bingung ke bank bagian TU juga terbantu karena tidak harus terbebani dengan tugas penanganan pembayaran spp kita.⁶⁷

Mini Banking disini bergerak seperti sistem koperasi yang setiap tahun memiliki sisa hasil usaha (SHU) dimana dana tersebut berasal dari uang penyertaan dari seluruh siswa yang dibayar setiap tahun sekali dan dikembalikan pada akhir kelulusan. Sisa hasil usaha tersebut

⁶⁶ Aning Retno Susanti, *Wawancara*, Bondowoso 12 Mei 2017

⁶⁷ Selly, *Wawancara*, Bondowoso 20 Mei 2017

digunakan untuk pengembangan *Mini Banking* dan sekolah. Karena uang penyertaan tersebut dijadikan sebagai modal maka untuk menggerakkan modal, uang tersebut didistribusikan dalam bentuk simpan pinjam untuk guru dan karyawan. *Mini Banking* memberikan dampak positif bagi seluruh individu civitas akademi.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Agus wahyudi selaku ketua *Mini Banking* bahwa:

Mini Banking disini sistemnya seperti koperasi yang setiap tahun memiliki sisa hasil usaha. Dari sisa hasil usaha tersebut akan dibagi-dibagi untuk unit-unit produksi yang ada di sekolah dimana hasilnya nanti di gunakan untuk pengembangan fasilitas sekolah, kesejahteraan individu civitas akademi.⁶⁸

Selain itu juga disampaikan oleh Selly mengatakan bahwa:

Dengan *Mini Banking* ini dapat menarik minat menabung siswa. Memang tabungan diwajibkan terkadang banyak siswa yang tidak mau menabung tetapi setelah adanya *Mini Banking* selain prosesnya mudah, pembukaan rekeningnya murah, nabungnya tidak harus jauh, dapat buku tabungan sekaligus ATM jadi kita rasanya senang punya tabungan apalagi ada ATMnya.⁶⁹

Seperti Ragiel siswa perbankan yang juga mengungkapkan bahwa:

Selain kita mudah dan murah dalam menabung kita juga dapat mengetahui kemana jalur uang yang kita bayarkan selama sekolah serta dapat meringankan kewajiban kita karena dengan menabung disini jika kita memiliki tanggungan yang belum terlunasi maka secara otomatis uang yang kita tabung akan dimasukkan pada

⁶⁸ Agus Wahyudi, *Wawancara*, Bondowoso 20 Mei 2017

⁶⁹ Selly, *Wawancara*, Bondowoso 20 Mei 2017

tanggung yang belum dilunasi dan perlu didahulukan oleh pihak bank mini.⁷⁰

Mini Banking disini tidak hanya dimanfaatkan oleh siswa guru dan karyawan SMK Negeri 1 Bondowoso akan tetapi juga dimanfaatkan oleh orang luar seperti warga sekitar dan wali murid. Karena *Mini Banking* ini merupakan sebuah bentuk CSR pendidikan dari BRI Peduli maka fasilitas yang diberikan dapat digunakan untuk bertransaksi disetiap kantor cabang BRI.

2. Peran *Mini Banking* Dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang sebagian operasional perbankan

Mini Banking adalah sebuah bank yang ada di sekolah selain sebagai tempat transaksi *Mini Banking* juga dijadikan sebagai tempat praktek siswa sebelum melaksanakan prakerin (Praktek Kerja Industri) pada DU/DI yang telah ditentukan. Hal ini bertujuan agar siswa tidak kaku saat melaksanakan prakerin langsung. Setidaknya mereka sudah memiliki bekal praktek atau pengalaman dari sekolah.

Seperti yang disampaikan oleh ibu aning terkait hal tersebut mengatakan bahwa:

Mini Banking sangat berperan aktif untuk memperlancar aktivitas pembayaran keuangan sekolah. Selain itu *Mini Banking* juga sangat membantu lancarnya proses kegiatan belajar mengajar khususnya bagi siswa kompetensi keahlian perbankan karena siswa dapat melakukan praktek secara langsung.⁷¹

⁷⁰ Ragiell, *Wawancara*, Bondowoso, 29 Juli 2017

⁷¹ Aning Retno Susanti, *Wawancara*, Bondowoso 12 Mei 2017

Dengan diadakannya sistem praktek langsung maka siswa akan memiliki pengalaman yang lebih serta mental yang kuat untuk menghadapi persaingan di masa depan. Hal ini juga membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Beberapa manfaat dengan adanya sistem praktek diantaranya:

- a. Meningkatkan pemahaman dari materi yang telah diperoleh
- b. Untuk mengetahui proses-proses perbankan secara langsung
- c. Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian dibidang praktek

Seperti yang telah dijelaskan oleh ibu Aning mengatakan bahwa:

Didukung dengan fasilitas yang lengkap dan sesuai dengan yang ada pada bank serta dilengkapi dengan aplikasi-aplikasi langsung dari bank BRI. Hal ini akan menjadi nilai tambah untuk pengetahuan dan pengalaman bagi siswa.⁷²

Siswa perbankan SMK Negeri 1 Bondowoso ditugaskan praktek langsung dalam melayani nasabah pada *Mini Banking*. Penyelenggaraan praktikum ini ditujukan terutama bagi siswa kelas XI. Untuk siswa kelas X hanya diterapkan sistem simulasi didalam kelas secara bergantian. Sebelum siswa terjun langsung untuk melayani nasabah di *Mini Banking* siswa sudah dibekali materi dikelas. Bebarapa materi yang diberikan kepada siswa sebelum praktek yaitu pelayanan perbankan, akuntansi perbankan, komputer akuntansi perbankan, dasar-dasar perbankan. Pada saat praktek siswa tidak hanya dihadapkan pada

⁷² Aning Retno Susanti, *Wawancara*, Bondowoso 12 Mei 2017

aplikasi digital akan tetapi juga diajari cara manualnya seperti misalnya siswa diwajibkan membuat berita acara pemeriksaan kas setiap hari, membuat laporan neraca dan buku pembantu. Siswa diwajibkan praktek setiap hari selama 3 bulan sekali secara bergantian dengan tata tertib yang sudah ditentukan yaitu:

- a. Masuk tepat jam 07.00
- b. Berseragam rapi : Senin - Selasa memakai Putih Hitam
Rabu - Kamis memakai Jas Almamater
Jumat – Sabtu memakai Batik
- c. Harus jujur dan teliti

Seperti yang dijelaskan oleh ibu cherie selaku ketua kaprodi

Perbankan mengatakan bahwa:

Sebelum siswa praktek di *Mini Banking* mereka sudah dibekali materi dari kelas terlebih dahulu. Kemudian bisa langsung mengaplikasikannya apa yang sudah dipelajari. Disana siswa diajari menerima pembayaran SPP dan cara penulisannya, menerima uang dana cara pengekannya, menerima simpan pinjam dan cara penulisannya, selain itu setiap hari siswa diwajibkan membuat berita acara pemeriksaan uang kas.⁷³

Hal ini diperkuat oleh Mahiliyah siswa Perbankan mengatakan bahwa:

Dengan sering melakukan praktek selain kita sangat memahami materi yang kita dapat serta dapat mengaplikasikannya kita juga akan terbiasa mengerjkannya tanpa harus kebingungan seperti misalnya kita setiap hari dibiasakan dengan wajib membuat berita acara pemeriksaan uang kas, laporan keuangan, laporan neraca, laporan laba rugi serta pembukuan lainnya.⁷⁴

⁷³ Cherrie Nugraheni, *Wawancara*, Bondowoso, 22 April 2017

⁷⁴ Mahiliyah, *Wawancara*, Bondowoso, 31 Juli 2017

Ketelitian dan kejujuran sangat diutamakan dalam perbankan. Karena disebuah bank kita dihadapkan dengan harta orang lain yang harus dijaga dengan baik. Selain profesionalitas nasabah juga memberikan kepercayaan sepenuhnya atas hartanya. Maka dari itu ketelitian dan kejujuran harus dibiasakan/dibentuk sejak dini mulai dari hanya praktek hingga nanti memasuki keadaan nyata.

Seperti yang disampaikan oleh bapak agus wahyudi beliau menegaskan bahwa:

Disini kan kita berhubungan langsung dengan uang jadi saya benar-benar selalu memperingatkan anak-anak yang praktek untuk jujur dan teliti. Karena kejujuran dan ketelitian hanya bisa dibentuk oleh diri sendiri dengan membiasakannya sejak dini. Menurut saya praktek bukan hanya menambah dan meningkatkan pemahaman siswa akan tetapi juga dapat melatih ketelitian dan kejujuran siswa.⁷⁵

Selain itu juga disampaikan oleh ibu Aning yang mengatakan bahwa:

Dengan praktek langsung siswa akan paham arus perbankan yang sesungguhnya karena di Mini Banking semuanya di setting sesuai perbankan pada aslinya. Dengan demikian siswa akan mengerti proses jalur keuangannya serta tata letak masing-masing transaksi.⁷⁶

Dalam hal ini ibu Cherie juga mengatakan bahwa:

Mini Banking memberikan peran yang sangat bagus karena dengan adanya *Mini Banking* siswa tidak hanya sekedar paham akan tetapi siswa juga dapat praktek secara langsung dan nyata dalam melayani nasabah.⁷⁷

⁷⁵ Agus Wahyudi, *Wawancara*, Bondowoso 20 Mei 2017

⁷⁶ Aning Retno Susanti, *Wawancara*, Bondowoso 12 Mei 2017

⁷⁷ Cherie Nugraheni, *Wawancara*, Bondowoso 22 April 2017

Terkait hal pemahaman siswa dengan adanya *Mini Banking* ini diperkuat oleh Selly selaku siswa yang mengatakan bahwa:

Dengan adanya *Mini Banking* materi yang saya pelajari dikelas bisa saya praktekan langsung disini. Dikelas kita diajari banyak materi akan tetapi setelah praktek tidak semuanya sama. Kalau menurut saya lebih gampang prakteknya apa-apa yang salah bisa langsung ketahuan karena kita kontak langsung.⁷⁸

Dilihat dari beberapa hasil rata-rata nilai raport siswa perbankan menunjukkan bahwa peserta didik memahami bukti transaksi, jurnal, buku besar dan neraca saldo. *Mini Banking* sangat membantu mereka dalam memahami tentang dasar-dasar perbankan serta cara mengaplikasikannya.

C. Pembahasan Temuan

Namun dari pelaksanaan penelitian, penulis menemukan beberapa hal berkaitan dengan peran *Mini Banking* diantaranya:

1. Layanan *Mini Banking* dalam meningkatkan kemudahan bertransaksi bagi civitas individu SMKN 1 Bondowoso

- a. *Mini Banking* disini menjalankan sistem koperasi yang memiliki sisa hasil usaha (SHU) dimana SHU dimanfaatkan untuk pengembangan fasilitas sekolah serta unit-unit usaha produksi seperti Alfamart Class, Koperasi Sekolah, Ruang absen fingerprint, Ruang Bursa Kerja Khusus (BKK).
- b. *Mini banking* menerapkan prinsip pelayanan prima dalam melayani transaksi-transaksi perbankan seperti tabungan, simpan pinjam, dan

⁷⁸ Selly, *Wawancara*, Bondowoso 20 Mei 2017

pembayaran-pembayaran uang sekolah. Hal ini untuk mempermudah siswa, guru dan karyawan dalam memenuhi kebutuhannya.

- c. *Mini Banking* memiliki beberapa manfaat dan fungsi diantaranya yaitu memasyarakatkan jiwa perbankan kepada siswa, sebagai bengkel praktek perbankan, sebagai sarana penghubung dengan istitusi pasangan, dan membantu permodalan unit produksi sekolah.
- d. Untuk mendukung fasilitas yang telah diberikan BRI kepada *Mini Banking* seperti buku tabungan dan kartu ATM yang diperuntukkan bagi nasabahnya akan lebih baik jika di SMK Negeri 1 Bondowoso diadakan mesin ATM untuk mendukung kemudahan transaksi.

2. Peran *Mini Banking* Dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang sebagian operasional perbankan

- a. Sebagai tempat praktek *Mini Banking* perlu adanya sarana dan prasarana yang mendukung kelancarannya. Oleh karena itu *Mini Banking* didesain dan didayagunakan sesuai dengan peruntukannya. Untuk memenuhi kriteria tempat praktek yang ideal *Mini Banking* SMK Negeri 1 Bondowoso memiliki ruangan luas, tempat antri yang nyaman, bersih dan dilengkapi dengan AC. Hal ini bertujuan agar siswa yang praktek dan nasabah merasa betah dan serasa suasana ditempat kerja yang berada di bank sesungguhnya.
- b. Dalam memberikan pembekalan teori pada peserta didiknya *Mini Banking* SMK Negeri 1 Bondowso Belum memiliki buku pedoman khusus *Mini Banking*. Saat ini yang digunakan dalam membekali

tambahan materi siswa sekolah menggunakan buku pedoman umum perbankan yaitu Dasar-Dasar Perbankan, pelayanan perbankan, Ebook Perbankan, dan akuntansi perbankan serta didukung dengan Modul yang dibuat sendiri yang disesuaikan dengan yang dibutuhkan perbankan.

- c. Dalam melayani transaksi nasabah siswa diwajibkan membuat laporan keuangan, neraca harian serta membuat berita acara pemeriksaan kas setiap hari. Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa dalam menyusun pembukuan keuangan
- d. *Mini Banking* bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman serta kemampuan bagaimana praktek-praktek perbankan dijalankan, dalam mencapai tujuannya *Mini Banking* menyelenggarakan praktikum baik digital maupun manual serta didukung dengan aplikasi-aplikasi dan fasilitas-fasilitas langsung dari Bank BRI
- e. *Mini Banking* menyelenggarakan proses pemagangan bagi siswa maupun alumni.

IAIN JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Layanan *Mini Banking* dalam meningkatkan kemudahan bertransaksi bagi civitas individu SMKN 1 Bondowoso

Berdasarkan paparan data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Mini Banking* di SMK Negeri 1 Bondowoso sangat berperan aktif dalam memudahkan individu civitas dalam melakukan transaksi perbankan. *Mini Banking* melayani beberapa transaksi diantaranya tabungan, pembayaran, dan simpan pinjam. *Mini Banking* tidak hanya dimanfaatkan oleh warga SMK Negeri 1 Bondowoso akan tetapi juga dimanfaatkan oleh beberapa warga sekitar dan wali murid yang menabung dan menarik tabungannya disana. *Mini banking* memberikan dampak positif dan manfaat lebih bagi kesejahteraan warga sekolah. Karena *Mini Banking* ini merupakan bentuk CSR pendidikan oleh BRI peduli maka fasilitas yang diberikan dapat digunakan di setiap kantor cabang BRI sehingga hal ini dapat menjadi pemicu meningkatnya minat menabung.

2. Peran *Mini Banking* Dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang sebagian operasional perbankan

Mini Banking juga berperan aktif dalam membantu siswa untuk memahami alur proses perbankan. Karena dengan adanya *Mini Banking* yang dilengkapi dengan fasilitas yang sesuai dengan yang ada pada bank sehingga siswa dapat melaksanakan praktek secara langsung dan nyata

dalam melayani nasabah setiap hari selama tiga bulan sekali secara bergantian. Hal ini selain membantu memperlancar proses kegiatan belajar juga sangat memberikan pengalaman yang dapat menjadi bekal bagi peserta didik dalam menghadapi dunia kerja. Dilihat dari beberapa rata-rata nilai raport siswa perbankan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami bukti transaksi, jurnal, buku besar, dasar-dasar perbankan, konsep dasar akuntansi, dan persamaan dasar akuntansi serta siswa mampu mengaplikasikan secara digital maupun manual.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Pengembangan pembelajaran praktek langsung dan nyata pada *Mini Banking* SMK Negeri 1 Bondowoso diharapkan lebih efektif lagi agar setiap siswa lebih siap dalam menghadapi dunia kerja.
2. Upaya SMK Negeri 1 Bondowoso untuk membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berbagai keterampilan praktis diharapkan menjadi solusi yang tepat untuk mempersiapkan mereka menjadi orang-orang mandiri yang siap bersaing.
3. Untuk peneliti maupun yang akan meneliti selanjutnya dapat menambah dan memperluas variabel terkait *Mini Banking*

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Al Haj Zaini, Z ainuddin. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jember: Pustaka Radja
- Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ichsan, Hasan, Nurul. 2014. *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Gaung Persada Press Group
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Mengelola Kualitas Pelayanan Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- _____. 2013. *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana
- J Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kasiran. 2010. *Metode Penelitian*. Malang: UIN-Maliki
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers
- _____. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Laksana, fajar. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Murti Sumarni, Salamah Wahyuni. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Nadzir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Raharjo, Mugi. 2009. *Pemasaran Lembaga Keuangan Perbankan*. Surakarta: LPPS UNS

Rusdianto, Ujang. 2013. *CSR Communications A Framework For PR Practitioners*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Soetjipto, Budi. 2007. *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Amara Books

Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

_____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. 2014. *Memahami Penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta

_____. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Sukandarrumidi. 2012. *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Yogyakarta: Bajawa Press.

Tim penyusun STAIN Jember. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press

_____. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press

Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Skripsi/Jurnal :

Siti Mutmainah, Joko Widodo. 2014. *Manajemen Bank Mini Akuntansi sebagai media pembelajaran bagi siswa program keahlian akuntansi di SMK NU LASEM Kabupaten Rembang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Saifulloh. 2016. *Pengaruh Pembelajaran Praktikum Laboratorium Keuangan (Bank Mini) Terhadap Peningkatan Skill Mahasiswa Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Sartika, Eka. 2013 *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Siswa Sebagai Nasabah Pada Bank Mini SMK Smart Akuntansi Di SMK Negeri 3 Jepara*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Internet:

Sukarso. 2005. *Pengertian dan Fungsi Laboratorium*. (<http://wanmustafa.wordpress.com>) . 14/2/2017 pukul 20.09

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> (15/12/2016 pukul 19.25)



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Hartika

Nim : 083133159

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Tempat, Tanggal lahir: Bondowoso, 28 Agustus 1994

Alamat : Desa Pejaten Krajan RT. 02 RW. 01 Bondowoso

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Peran Mini Banking Dalam Meningkatkan Kemudahan Bertransaksi Dan Pemahaman Tentang Operasional Perbankan studi kasus SMK Negeri 1 Bondowoso.**” adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 14 Juni 2017



Siti Hartika
NIM. 083133159

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS KAJIAN
Peran Mini Banking Dalam Meningkatkan kemudahan bertransaksi dan pemahaman tentang operasional perbankan studi kasus SMKN 1 Bondowoso	1. Mini Banking	1.1 Kualitas pelayanan Mini Banking 1.2 manfaat Mini Banking 1.3 Fasilitas	1.1.1. Personel, efisiensi, efektifitas 1.2.1 Manfaat fisik dan non fisik 1.3.1 Fasilitas ruangan dan aplikasi komputer 1.4.1 Metode penyampaian	Informan : a. Ketua Mini Banking b. Pengelola Mini Banking c. guru d. Siswa Dokumentasi: a. Profil sekolah b. Struktur organisasi c. Data siswa d. Nilai raport	1. Pendekatan penelitian: a. Kualitatif deskriptif 2. Jenis penelitian: a. Field Research 3. Teknik pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i> 4. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Teknik analisis data: a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penyimpulan dan verifikasi 6. Keabsahan data: Triangulasi sumber	Fokus Permasalahan 1. Bagaimana layanan <i>Mini Banking</i> dalam meningkatkan kemudahan transaksi bagi civitas individu SMKN 1 Bondowoso? 2. Bagaimana peran <i>Mini Banking</i> Dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang operasional perbankan?
	2. Pelayanan	2.1. Pelayanan teller	2.1.1. Penampilan 2.1.2. kemampuan 2.1.3. Keterampilan 2.1.4. sikap/etika	Kepustakaan: a. Jurnal b. Skripsi c. Ensiklopedia d. internet		
	3. Pemahaman operasional/proses perbankan			3.1. Nilai raport		

PEDOMAN WAWANCARA
Mini Banking SMK Negeri 1 Bondowoso

Pertanyaan untuk Guru, Staff dan ketua Mini Banking

1. Bagaimana sejarah Mini Banking?
2. Apa tujuan Mini Banking?
3. Apa manfaat Mini Banking?
4. Fasilitas apa saja yang ada pada Mini Banking?
5. Bagaiman peran Mini Banking dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang operasional perbankan?
6. Metode pembelajaran apa yang diterapkan kepada siswa?
7. Materi apa saja yang dibekali kepada siswa sebelum praktek langsung ke Mini Banking?
8. Apakah Mini banking memiliki buku panduan khusus praktek siswa?
9. Aplikasi perbankan seperti apa yang diajarkan kepada siswa?
10. Bagaimana peran Mini Banking dalam meningkatkan kemudahan bertransaksi?
11. Transaksi apa saja yang dilayani Mini Banking?
12. Bagaimana prosedur transaksi Mini Banking?

Pertanyaan untuk siswa

1. Bagaimana persepsi kalian dengan adanya Mini Banking?
2. Manfaat apa saja yang kalian dapat dari Mini Banking ?
3. Apakah dengan praktek langsung dapat mempermudah kalian memahami tentang operasional perbankan?
4. Apakah dengan adanya Mini Banking dapat meningkatkan keinginan kalian untu menabung?



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B_131 /In.20/7.a/PP.00.9/ 02 /2017
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr : Kepala Sekolah
Di

SMK Negeri 1 Bondowoso

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, setiap Mahasiswa disyaratkan menulis skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu kepala sekolah SMK Negeri 1 Bondowoso untuk berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Siti Hartika
NIM : 083133159
Semester : VIII
Prodi : Perbankan Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Alamat : Pejaten Krajan - Bondowoso
No TLP : 085258838736
Judul Skripsi : Peran Mini Banking Dalam meningkatkan kemudahan bertransaksi dan pemahaman tentang operasional perbankan.

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 28 Februari 2017

an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

SURAT KETERANGAN

Bondowoso, 20 Mei 2017

Kepada Yth.

Dekan Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Jl. Mataram No.01 Mangli Jember

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Menunjuk perihal pada pokok surat tersebut diatas, dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa **Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah** IAIN Jember atas nama sbb :

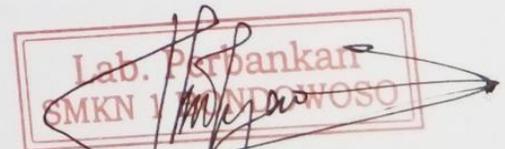
No.	Nama	Nomor Induk
1	Siti Hartika	083133159

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan baik dengan judul penelitian
“ Peran *Mini Banking* Dalam Meningkatkan Kemudahan Bertransaksi Dan Pemahaman Tentang Operasional Perbankan.”

Demikian kami sampaikan, untuk dipergunakan semestinya.

Mengetahui

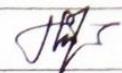
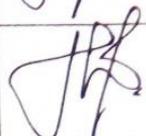
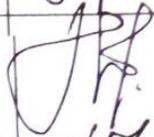
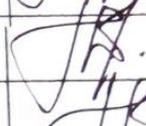
Ketua Bank Mini
SMKN 1 Bondowoso



Agus Wahyudi

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

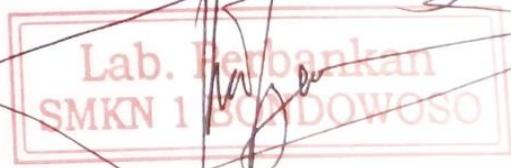
Lokasi : SMK Negeri 1 Bondowoso

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Selasa, 28 Februari 2017	Penyerahan surat penelitian	
2	Sabtu, 11 Maret 2017	Observasi dan dokumentasi data sekolah	
3	Sabtu, 22 April 2017	Wawancara dengan kaprodi perbankan	
4	Jumat, 12 Mei 2017	Wawancara dengan Ibu Aning	
5	Sabtu, 13 Mei 2017	Dokumentasi data sekolah	
6	Kamis, 18 Mei 2017	Wawancara dengan bapak Agus wahyudi dan Siswa	
7	Sabtu, 20 Mei 2017	Permohonan surat keterangan selesai penelitian	

Bondowoso, 20 Mei 2017

Mengetahui

Ketua Bank Mini
SMKN 1 Bondowoso


Agus Wahyudi

LAMPIRAN FOTO

Foto Wawancara Bersama Bapak Agus Wahyudi selaku ketua Bank Mini



Foto Wawancara Bersama Pengelola Mini Banking



Foto Wawancara Bersama Ibu Cherie selaku Ketua Kaprodi Perbankan



Foto Bersama Selly Salah Satu Siswa Perbankan



BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI

Nama : Siti Hartika
Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 28 Agustus 1994
Alamat : Pejaten Krajan RT.2 RW.1, Bondowoso
E-mail : sitihartika96@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia



RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. Tahun 2001 – 2007 : Sekolah Dasar Negeri Pejaten 01
- b. Tahun 2007 – 2010 : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tegalampel
- c. Tahun 2010 – 2013 : SMK Negeri 1 Bondowoso
- d. Tahun 2013 – 2017 : IAIN Jember

PENGALAMAN ORGANISASI

- a. Tahun 2010 : Gerakan Pramuka SMK Negeri 1 Bondowoso
- b. Tahun 2013 : Anggota PMII IAIN Jember
: Anggota IKMPB IAIN Jember